

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs NEGERI 1 SEMARANG



Disusun Oleh :
Vika Farha Awalia
2701409031
Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suprpto, M. Hum

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



Dra. Hj. Noor Mazifah Harun, M.S.I

NIP. 195211131985032001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Negeri 1 Semarang dengan penuh semangat perubahan. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan PPL 2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari segala pihak, perkenankanlah penyusun untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi para mahasiswa.
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suprpto, M. Hum, selaku koordinator dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan bagi praktikan.
4. Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I, selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Semarang.
5. Hasan Busri, S.Pd.I.,M.S.I, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
6. Marjoko, S. Pd, sebagai koordinator guru pamong PPL.
7. Abdul Wahab, S.Pd.I, selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Arab yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
8. Bapak/ Ibu guru, staf, serta karyawan MTs Negeri 1 Semarang.
9. Semua siswa-siswi MTs Negeri 1 Semarang.
10. Teman-teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di MTs Negeri 1 Semarang.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri 1 Semarang.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini agar berguna dengan semestinya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II Landasan Teori	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan	3
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konsepsional.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL II	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Guru Pamong	9
F. Dosen pembimbng	9
G. Faktor yang mendukung dan menghambat PPL II	9
REFLEKSI DIRI	11
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Kelompok PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
5. Kalender Pendidikan
6. Analisis Waktu Program Semester
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Silabus
10. Jadwal Pelajaran Semester Gasal
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Daftar Siswa yang Diajar
13. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
14. Program Kerja Mahasiswa PPL
15. Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu kelulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah.

PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL II pada periode tahun ajaran 2012/2013 di MTs Negeri 1 Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen yang siap menjadi transformasi kehidupan.
4. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Adanya pelaksanaan PPL diharapkan memberikan beberapa manfaat dari berbagai pihak yang terkait. Diantaranya adalah mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong dan diterapkan dalam pembelajaran.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dapat melakukan pembaharuan dalam pendidikan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik.
- c. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di sekolah.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan Unnes.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan

Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib melakukan program ini bagi mahasiswa program kependidikan. Program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh

para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL II

Kegiatan praktik PPL II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MTs Negeri 1 Semarang. Sekolah tersebut merupakan milik Departemen Agama, yang beralamatkan di Jl. Fatmawati Raya, Kota Semarang. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel senin pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra kulikuler di sekolah.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang selama kurang lebih 3 bulan. Dalam pelaksanaannya praktikan melakukan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL I. praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong atau guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan

mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VIII A, VII G, VII H, VIII B.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran Bahasa Arab merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen

koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi :

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara.
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran).
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing.
6. Pengajaran mandiri.

D. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.

4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

E. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun guru pamong Bahasa Arab yaitu bapak Abdul Wahab, S.Pd. I.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep yang diajarkan. Penilaian yang digunakan yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIIIA, VIIG, VIIH, VIIIB.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I. Beliau membimbing memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Bahasa Arab adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

G. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung :
 - a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.

- b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - c. Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung :
- a. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
 - b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Penyusunan RPP yang harus menulis secara manual, sehingga membuat mahasiswa kerja dua kali untuk dapat meng-upload laporan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Vika Farha Awalia
NIM : 2701409031
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang studi praktikan : Bahasa Arab

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah MTs Negeri 1 Semarang jalan Fatmawati kota Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan kompetensi yang ada.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktek mengajar di MTs Negeri 1 Semarang.

A. Kelemahan dan Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu opsi bahasa asing. Mengingat Bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa resmi internasional dan disejajarkan dengan bahasa internasional yang lain. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab kebanyakan juga didorong dengan motif Bahasa Arab sebagai Bahasa Agama.

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, dan Bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan Agama Islam. Akan tetapi dalam praktiknya masih ditemukan banyak sekali kelemahan dalam pembelajaran Bahasa Arab, antara lain :

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa asing, sehingga terkesan sulit, karena amat berbeda dengan bahasa ibu siswa, dari tata tulis, tata baca hingga pengucapan
- b. Dari faktor siswa, kebanyakan dari mereka belum pernah mendapatkan Bahasa Arab sebelumnya, sehingga merasa kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab serta minat siswa yang rendah untuk mempelajari Bahasa Arab.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar berjalan lancar karena sudah didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, LKS sebagai penunjang dan juga ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu juga disediakan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa serta adanya laboratorium komputer dan tempat untuk

praktek yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MTs Negeri 1 Semarang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Arab.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 mata pelajaran Bahasa Arab adalah Bapak Abdul Wahab S.Pd.I. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan menarik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan sosok guru yang arif sebagai guru Bahasa Arab. Hal ini membuat praktikan tidak canggung dan tidak kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong yang mana sebagai bahan evaluasi bagi praktikan.

Sedangkan Dosen Pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 adalah Bapak Hasan Busri, S.Pd.I.M.S.I. Beliau banyak sekali memberikan arahan serta masukan-masukan yang membangun untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Selain itu dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada praktikan agar senantiasa berlaku sopan selama di sekolah latihan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Menurut pandangan praktikan proses pembelajaran di kelas dan kemampuan siswa secara individual sudah cukup bagus, walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat tingkat persaingan dalam dunia pendidikan dan kerja yang semakin ketat, sehingga bekal yang diperoleh siswa harus lebih kompeten.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang berasal dari jurusan yang sama dengan program yang praktikan ajarkan di MTs Negeri 1 Semarang yaitu Bahasa Arab membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun mengingat praktikan sebagai pemula dan masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini karena terkadang teori tidak sama dengan prakteknya, khususnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

PPL 2 yang telah dilakukan praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar, penyampaian materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu praktikan juga mempunyai gambaran mengenai sekolah negeri yang selama ini belum diketahui secara langsung oleh praktikan dimana di dalamnya para guru hanyalah mengabdikan tanpa kepentingan pribadi yang bersifat materi.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Praktikan dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi harus dibimbing, diarahkan, agar lebih baik maka guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik. Sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun di dunia kerja. Sedangkan bagi UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Bpk. Abdul Wahad, S.Pd.I

NIP. -

Vika Farha Awalia

NIM. 2701409031

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan :
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah :

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES :

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.